

**ANALISIS VARIASI BAHASA
DALAM SEGI KEFORMALAN DAN SEGI SARANA
DALAM FILM 神探蒲松龄之兰若仙踪
SHÉNTÀN PÚ SŌNGLÍNG ZHĪ LÁNRUÒ XIĀN ZŌNG
THE KNIGHT OF SHADOW: BETWEEN YIN AND YANG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI SASTRA CINA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2019**

**ANALISIS VARIASI BAHASA
DALAM SEGI KEFORMALAN DAN SEGI SARANA
DALAM FILM 神探蒲松龄之兰若仙踪
SHÉNTÀN PÚ SŌNG LÍNG ZHĪ LÁN RUÒ XIĀN ZŌNG
THE KNIGHT OF SHADOW: BETWEEN YIN AND YANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Brawijaya untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**OLEH:
KARA KINANTI
155110407111009**

**PROGRAM STUDI SAstra CINA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

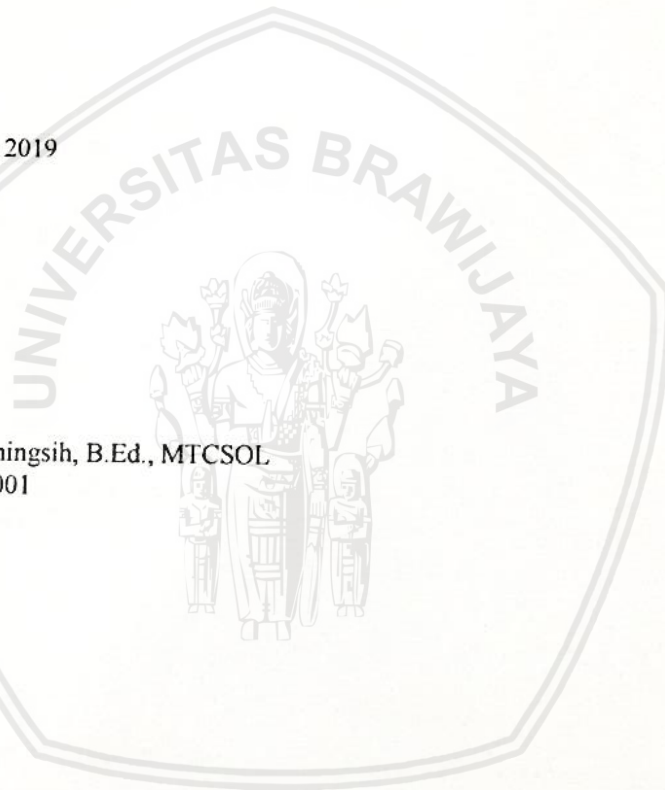
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Kara Kinanti telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan

Malang, 27 Desember 2019

Pembimbing,



Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL
NIK. 2017048803132001



LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi sarjana atas nama Kara Kinanti telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Penguji,



Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
NIP. 19751120 200212 2 0 10

Dosen Pembimbing,



Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL
NIK. 2017048803132001

Mengetahui,

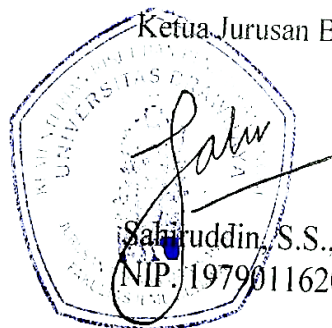
Ketua Program Studi Sastra Cina



Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd.
NIP. 19751120 200212 2 0 10

Menyetujui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra



Sahiruddin, S.S., MA., Ph.D.
NIP. 197901162009121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Analisis Variasi Bahasa Dalam Segi Keformalan dan Segi Sarana Dalam Film 神探蒲松齡之兰若仙踪 SHÉNTÀN PÚ SŌNGLÍNG ZHĪ LÁNRUÒ XIĀN ZŌNG The Knight Of Shadow: Between Yin and Yang*”. Penulisan penelitian ini tidak mungkin bisa terselesaikan dengan baik dan lancar tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Agus Suman , SE., DEA., Ph.D., Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya yang telah memberikan kesempatan sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Ibu Diah Ayu Wulan, S.S, M.Pd, Ketua Program Studi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya dan dosen penguji yang telah memberikan pengarahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL, dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan nasihat, arahan, motivasi dan tambahan pengetahuan kepada penulis.
4. Bapak Suwiyono dan Ibu Mira Renayati, orang tua penulis dan adik tercinta, Kintan Sekar Adinda, yang selalu memberikan doa, dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan penyusunan skripsi.

5. Sahabat dan keluarga Arista, Aulia, Siti, Ibu Wahyu, Nimah, Mba Devi, Mba Tria, dan *homestay* Royalside atas segala dukungan, motivasi, dan doa yang diberikan kepada penulis.
6. Teman-teman Sastra Cina 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan guna kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 27 Desember 2019

Kara Kinanti



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Kara Kinanti

NIM 155110407111009

Program Studi : Sastra Cina

Menyatakan bahwa:

1. skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan

Malang, 27 Desember 2019



Kara Kinanti
NIM 155110407111009

ABSTRAK

Kinanti, Kara. 2019. *Analisis Variasi Bahasa dalam Segi Keformalan dan Sarana dalam Film 神探蒲松龄之兰若仙踪 SHÉNTÀN PÚ SŌNG LÍNG ZHĪ LÁN RUÒ XIĀN ZŌNG The Knight Of Shadow: Between Yin and Yang*. Program Studi Sastra Cina, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Galih Edy Nur Widyaningsih

Kata Kunci : Film, Sociolinguistik, Variasi Bahasa,

Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat penuturnya. Variasi bahasa adalah keragaman bahasa yang disebabkan oleh adanya kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat yang sangat beragam. Artinya variasi bahasa dilihat sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa dan keragaman fungsi bahasa tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui variasi bahasa dari segi keformalan dan segi sarana yang terdapat pada film 神探蒲松龄之兰若仙踪 SHÉNTÀN PÚ SŌNGLÍNG ZHĪ LÁN RUÒ XIĀN ZŌNG *The Knight Of Shadow: Between Yin and Yang*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil temuan dalam penelitian ini terdapat 40 data yang terdiri atas variasi bahasa segi keformalan berupa 16 data ragam santai, 18 data ragam akrab, 3 data ragam usaha dan 3 data variasi bahasa segi sarana berupa bahasa lisan.

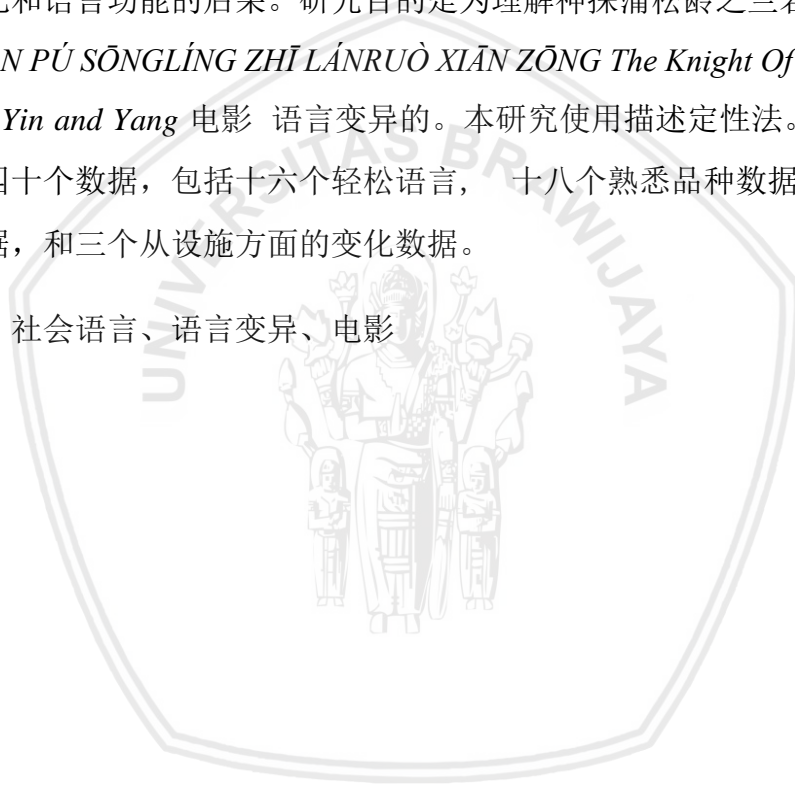
《神探蒲松龄之兰若仙踪》电影的语言变异分析

姓名 : Kara Kinanti 辅导老师 : Galih Edy Nur Widyaningsih
专业 : 中文系 学号 : 155110407111009

摘要

语言是社会用于交流的符号. 语言变异是各种语言由社会交流。语言变异是多化和语言功能的后果。研究目的是为理解神探蒲松龄之兰若仙踪 *SHÉNTÀN PÚ SŌNGLÍNG ZHĪ LÁN RUÒ XIĀN ZŌNG The Knight Of Shadow: Between Yin and Yang* 电影 语言变异的。本研究使用描述定性法。研究结果发现有四十个数据，包括十六个轻松语言，十八个熟悉品种数据, 三个业务品种数据，和三个从设施方面的变化数据。

关键词：社会语言、语言变异、电影



DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
摘要	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Istilah Kunci	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Sociolinguistik	6
2.2 Variasi Bahasa	7
2.2.1 Variasi Segi Keformalan	8
2.2.2 Variasi Segi Sarana	13
2.3 Film	15
2.4 Penelitian Terdahulu	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Sumber Data	20
3.3 Pengumpulan Data	21
3.4 Analisis Data	22
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Temuan	24
4.2 Pembahasan	25
4.2.1 Variasi Segi Keformalan	25
4.2.2 Variasi Segi Sarana	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1.1 Tabel Jenis Variasi Bahasa	24
Tabel 4.1.2 Varaisi Bahasa Segi Keformalan	24
Tabel 4.1.3 Variasi Bahasa Segi Sarana.....	24



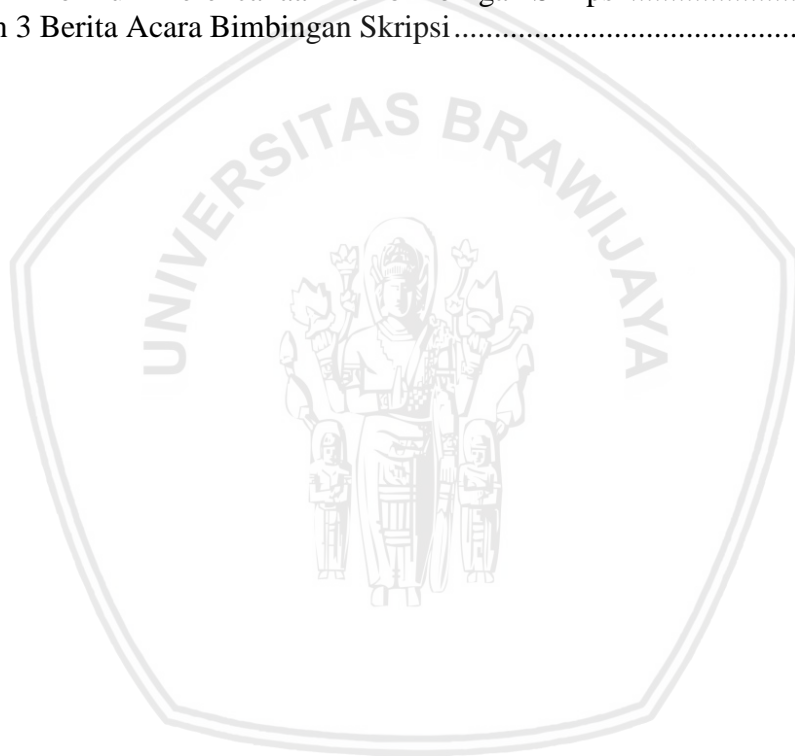
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Saat Penangkapan Siluman	26
Gambar 4.2 Songling Merasa Heran	27
Gambar 4.3 Adegan dalam Rumah Songling	28
Gambar 4.4 Adegan Perdebatan	29
Gambar 4.5 Yan Fei Menginterogasi Songling	30
Gambar 4.6 Songling Memberikan Penjelasan	31
Gambar 4.7 Yan Fei Merasa Terkejut	32
Gambar 4.8 Yan Fei Merasa Ketakutan	33
Gambar 4.9 Xiao Qian dan Siluman Ular Saling Bertemu	34
Gambar 4.10 Terdapat Makanan di Meja	35
Gambar 4.11 Yan Fei Menghalangi Songling	36
Gambar 4.12 Yan Fei Ingin Menangkap Siluman	37
Gambar 4.13 Cai Chen Merasa Terkejut	38
Gambar 4.14 Xiao Qian Merasa Marah	39
Gambar 4.15 Songling Merasa Curiga	40
Gambar 4.16 Pertemuan Cai Chen dengan Songling	41
Gambar 4.17 Songling Terlihat Senang	42
Gambar 4.18 Songling sedang bercerita	43
Gambar 4.19 keluar dari rumah	44
Gambar 4.20 Yan Fei Mencoba Berbicara	45
Gambar 4.21 Yan Fei Merasa Terkejut	46
Gambar 4.22 Yan Fei Merasa Kesal	47
Gambar 4.23 Songling Mencoba Menjelaskan	48
Gambar 4.24 Yan Fei Merasa Terkejut	49
Gambar 4.25 Kepala Keamanan Merasa Bingung	50
Gambar 4.26 Permaisuri Mendatangi Cermin	51
Gambar 4.27 Siluman Babi Melarikan Diri	52
Gambar 4.28 Songling Merasa Terkejut	53
Gambar 4.29 Song Ling Menegur Siluman Babi	54
Gambar 4.30 Cai Chen membujuk Song Ling	55
Gambar 4.31 Cai Chen Memaksa Song Ling	56
Gambar 4.32 Ekspresi Mendengar Kabar Buruk	57
Gambar 4.34 Xiao Qing Mengusir Siluman Ular	58
Gambar 4.35 Xiao tidak merelakan	60
Gambar 4.36 Di Kota Jinhua sedang merayakan sebuah acara	61
Gambar 4.37 Song Ling dan Yan Fei Menjalankan Misi	62
Gambar 4.38 Song Ling Merasa Sedih	63
Gambar 4.39 Song Ling Menulis Karya	64
Gambar 4.40 Ingatan Cai Chen Kembali	65
Gambar 4.41 Poster Film 神探蒲松龄之兰若仙踪 <i>SHÉNTÀN PÚ SŌNGLÍNG</i> <i>ZHĪ LÁNRUÒ XIĀN ZŌNG</i> The Knight Of Shadows: Between Yin And Yang .	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Curriculum Vitae	70
Lampiran 2 Formulir Perencanaan Pembimbingan Skripsi	73
Lampiran 3 Berita Acara Bimbingan Skripsi	74



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat penuturnya. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu sistem, yaitu seperangkat aturan yang digunakan oleh pemakainya. Bahasa sendiri berfungsi sebagai sarana komunikasi serta sebagai sarana integrasi dan adaptasi. Menurut Wibowo (2001:3) bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang digunakan sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata dan merupakan salah satu unsur terpenting dalam sebuah karya sastra.

Karya sastra merupakan kreativitas seseorang terhadap ide, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya. Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang mengambil kehidupan manusia sebagai sumber inspirasinya. Menurut Noor (2009:13) karya sastra merupakan struktur dunia rekaan, artinya realitas dalam karya sastra adalah realitas rekaan yang tidak sama dengan realitas dunia nyata, karya sastra meskipun bersifat rekaan, tetapi tetap mengacu kepada realitas dalam dunia nyata.

Karya sastra memiliki beberapa contoh seperti puisi, cerpen, drama, film dan juga novel. Film sebagai salah satu genre karya sastra dibangun oleh unsur intrinsik. Menurut Pratista (2008:1) sebuah film terbentuk dari dua unsur, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap film cerita tidak mungkin lepas dari unsur naratif dan setiap cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, serta lainnya-lainnya. Seluruh elemen tersebut membentuk unsur naratif secara keseluruhan. Aspek kausalitas bersama unsur ruang dan waktu merupakan elemen-elemen pokok pembentuk suatu narasi.

Dalam penelitian ini dari berbagai percakapan dalam film terdapat perbedaan-perbedaan yang dapat menimbulkan pertanyaan. Salah satunya mengapa penutur dan lawan bicara dalam film menggunakan cara penuturan yang berbeda pada setiap percakapannya. Adanya pengaruh dari berbagai indikasi seperti: tempat, situasi, dan kondisi dapat mempengaruhi perbedaan tersebut. Pengaruh inilah yang menginspirasi penelitian ini untuk meneliti keterkaitan indikasi-indikasi tersebut pada pengaruh perubahan percakapan dalam sebuah film.

Dalam film *神探蒲松齡之兰若仙踪* *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng* *The Knight of Shadow: Between Yin and Yang* menceritakan tentang 蒲松齡 Pú Sōnglíng, seorang pemburu setan legendaris yang tinggal di dekat kota Pi Huan. 蒲松齡 Pú Sōnglíng melacak iblis jahat yang memasuki dimensi manusia. Dibantu oleh anak

didiknya serta sekelompok monster yang ramah, 松龄 Sōnglíng harus berhasil menangkap iblis jahat dan menyegelnya. Seorang asisten sheriff setempat bernama 燕飞 Yàn Fēi sedang menyelidiki kasus-kasus pencurian kecil ketika bertemu 松龄 Sōng Líng dan segera memutuskan untuk menjadi muridnya. Iblis cermin dan adik perempuannya, 小倩 Xiǎo Qiàn, menciptakan kekacauan dan meneror kota. Film ini disutradarai oleh Jia Yan, sedangkan skenarionya ditulis oleh Boham Liu yang dirilis pada 5 Februari 2019.

Penelitian ini dilakukan untuk memfokuskan variasi bahasa pada percakapan para tokoh dalam film. Dalam penelitian ini memilih menggunakan film 神探蒲松龄之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng* karena dalam film tersebut banyak mengandung ragam formal.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menggunakan film 神探蒲松龄之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng* karena dalam film tersebut ditemukan banyak variasi bahasa yang digunakan dari segi keformalan dan dari segi sarana. Kevariasian bahasa yang digunakan oleh para penutur tersebut sangat berpengaruh terhadap respon dengan lawan bicara.

1.2 Rumusan Masalah

1. Variasi bahasa dari segi keformalan apa yang terdapat dalam film 神探蒲松龄之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng* *The Knight Of Shadow: Between Yin And Yang?*
2. Variasi bahasa dari segi keformalan apa yang terdapat dalam film 神探蒲松龄之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng* *The Knight Of Shadow: Between Yin And Yang?*

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan variasi bahasa dari segi keformalan yang terdapat dalam film 神探蒲松龄之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng* *The Knight of Shadow: Between Yin and Yang*
2. Untuk mendeskripsikan variasi bahasa dari segi sarana yang terdapat dalam film 神探蒲松龄之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng* *The Knight Of Shadow: Between Yin and Yang*

1.4 Manfaat Penelitian`

1. Manfaat Teoritis
 - Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai variasi bahasa.
 - Membantu dalam memahami penggunaan variasi bahasa yang terdapat dalam film 神探蒲松龄之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng* *The Knight of Shadow: Between Yin and Yang*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumber informasi, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas suatu hal berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Definisi Istilah Kunci

1. **Film** : media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial (Sobur, 2006: 127).
2. **Variasi Bahasa** : istilah yang diasosiasikan dengan perbedaan - perbedaan dalam suatu bahasa yang timbul karena perbedaan -perbedaan dalam suatu bahasa yang timbul karena perbedaan kelas sosial, ekonomi, latar belakang, pendidikan, profesi, ideologi, agama, dan sebagainya (Markamah, 2001:220).
3. **Sosiolinguistik** : bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat (Chaer dan Agustina, 2010:2).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sociolinguistik

Sociolinguistik adalah ilmu antardisiplin antara sosiologi dan linguistik, yaitu penggabungan dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat dalam satu bidang kajian. Sociolinguistik merupakan kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi kemasyarakatan. Sociolinguistik mengkaji bahasa dengan memperhitungkan hubungan antara bahasa dengan masyarakat, khususnya masyarakat penutur bahasa (Kunjana, 2001: 12).

Kajian sociolinguistik lebih bersifat kualitatif. Sociolinguistik berhubungan dengan perincian-perincian penggunaan bahasa yang sebenarnya, seperti pola-pola pemakaian bahasa yang dilakukan penutur, topik, latar pembicaraan. Sociolinguistik memandang bahasa sebagai sistem sosial dan sistem komunikasi serta bagian dari masyarakat dan kebudayaan tertentu (Fishman dalam Chaer, 2003:5).

Chaer (2004:2) menyatakan bahwa inti sosiologi adalah kajian yang objektif mengenai manusia di dalam masyarakat, mengenai lembaga-lembaga, dan proses sosial yang ada di dalam masyarakat, sedangkan pengertian linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sociolinguistik adalah bidang ilmu

antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat.

2.2 Variasi Bahasa

Variasi atau ragam bahasa merupakan bahasan pokok dalam studi sosiolinguistik. Kridalaksana dalam Chaer dan Agustina (2010:61) mendefinisikan sosiolinguistik sebagai cabang linguistik yang berusaha menjelaskan ciri-ciri variasi dan menetapkan korelasi ciri-ciri variasi bahasa tersebut dengan ciri-ciri sosial kemasyarakatan. Variasi bahasa adalah varian atau bentuk-bentuk bagian dalam bahasa yang memiliki pola menyerupai bahasa induknya. Terjadinya keragaman atau kevariasian bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, tetapi juga kegiatan interaksi sosial yang dilakukan sangat beragam (Chaer dan Agustina, 2004:61).

Di dalam linguistik, bahasa tidak hanya dipahami sebagai tanda saja tetapi juga dipandang sebagai sistem sosial, sistem komunikasi, dan sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian yang berdasarkan sosiolinguistik akan mempertimbangkan bagaimana pemakaiannya di dalam masyarakat yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial. Variasi atau ragam bahasa adalah penggunaan bahasa menurut pemakainya, yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, dan orang yang dibicarakan serta menurut medium pembicaraan (KBBI, 2003:920).

Chaer dan Agustina (2004:62) membedakan variasi bahasa menjadi empat, yaitu variasi dari segi penutur, variasi dari segi pemakai, variasi dari segi keformalan, dan variasi dari segi sarana. Penelitian ini memfokuskan penggunaan variasi bahasa dari segi keformalan dan segi sarana. Menurut Chaer dan Agustina (2010:62) mengungkapkan bahwa variasi bahasa terdiri atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut.

2.2.1 Variasi Bahasa dari Segi Keformalan

Joos dalam Chaer dan Agustina, (2010:70) membagi variasi bahasa atas lima macam ragam, sebagai berikut.

a. Ragam Beku

Gaya atau ragam beku adalah variasi bahasa yang paling formal, yang digunakan pada situasi-situasi hikmat, misalnya dalam upacara kenegaraan, khotbah, dan sebagainya. Aslinda dan Syahfahna (2010:20) menyebut ragam ini dengan sebutan ragam beku karena pola dan kaidahnya sudah ditetapkan secara tetap dan tidak dapat dirubah. Contoh penggunaan ragam bahasa ini adalah: upacara kenegaraan, tata cara pengambilan sumpah, undang-undang dasar, akta notaris, naskah perjanjian jual-beli, dan lain-lain. (Chaer dan Agustina, 2010:70) menyatakan bahwa susunan kalimat dalam ragam beku biasanya panjang-panjang, bersifat kaku, serta kalimatnya lengkap.

Contoh:

引 其实 独立那 是真正的 全部 民族和 被 原因 那, 所以 殖民统治 在上世界 应该 能消除因为不 合适跟人情 和 正义

yǐn qíshí dúlì nà shì zhēnzhèng de quánbù mínzú hé bèi yuányīn nà, suǒyǐ zhīmín tǒngzhì zài shàng shìjiè yīnggāi néng xiāochú yīn wéi bù héshì gēn réngíng hé zhèngyì
Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, **maka** penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Disebut demikian karena kalimat-kalimat yang menggunakan kata **bahwa**, **maka**, dan **sesungguhnya** menandai ragam beku dari variasi bahasa tersebut.

b. Ragam Resmi (*Formal*)

Ragam bahasa resmi atau formal adalah ragam bahasa yang digunakan dalam buku-buku pelajaran, rapat dinas, dan surat menyurat resmi (Aslinda dan Syahfahna, 2010:20). Pola dan kaidah ragam resmi sudah ditetapkan secara mantap sebagai standar (Chaer dan Agustina, 2010:70). Contoh lain penggunaan ragam bahasa resmi adalah pinangan, seorang mahasiswa berbicara dengan dosen di kantor, diskusi dalam ruang kuliah, pidato-pidato resmi, rapat resmi pimpinan, dan lain-lain.

Contoh (1)

A: 早上好老师, 抱歉打扰您的时间。 我想问, 今天我能见到你吗

A: *zǎoshang hǎo lǎoshī, bàoqiàn dǎrǎo nǐn de shíjiān. Wǒ xiǎng wèn, jīntiān wǒ néng jiàn dào nǐ ma ?*

A: **Selamat pagi guru, mohon maaf mengganggu waktu Anda.** Saya ingin menanyakan apakah hari ini saya bisa bertemu dengan anda ?

B: 早上好, 今天我不在办公室。 你可以在星期三上午10点在办公室见我

B: *zǎoshang hǎo, jīntiān wǒ bùzài bàngōngshì. nǐ kěyǐ zài xīngqīsān shàngwǔ 10 diǎn zài bàngōngshì jiàn wǒ*

B: **Selamat pagi, untuk hari ini saya tidak ada di kantor.** Kamu bisa bertemu saya di kantor hari Rabu pukul 10 pagi.

Disebut ragam resmi karena contoh di atas merupakan perbincangan antara mahasiswa dengan dosen dan kalimat yang digunakan kalimat lengkap.

c. Ragam Usaha (Konsultatif)

Ragam usaha atau ragam konsultatif merupakan ragam bahasa yang lazim digunakan dan bahasa yang paling operasional (Chaer dan Agustina, 2010:71). Ragam ini biasanya digunakan dalam pembicaraan biasa di sekolah, perusahaan, rapat usaha, atau suatu pembicaraan yang berorientasi pada sebuah hasil atau produksi. Menurut Chaer dan Agustina (2010:71) keberadaan ragam ini berada di antara bahasa formal dan bahasa informal. Sejalan dengan hal tersebut, Aslinda dan Syahfyahna (2010:20) juga mengungkapkan bahwa ragam ini berada di antara ragam bahasa formal dan ragam bahasa santai.

Contoh: 1

A : 对不起，先生。 今天我没带作业

A : *duìbùqǐ, xiānshēng. jīntiān wǒ méi dài zuòyè*

A: **Maaf, pak. Hari ini saya tidak membawa PR.**

B: 这是你没有做作业的次数。你今天没带它的原因是什么？

B: *zhè shì nǐ méiyǒu zuò zuòyè de cìshù. nǐ jīntiān méi dài tā de yuányīn shì shénme?*

B: Sudah sekian kalinya kamu tidak membawa PR. Apa alasan kamu tidak membawa hari ini ?

A: 我今天早上忘了把它放在我的包里

A: *wǒ jīntiān zǎoshang wàngle bǎ tā fàng zài wǒ de bāo lǐ*

A: Saya lupa menaruh di tas pagi tadi

B: 你的习惯。你是一个成年人。不要养成早上准备学校需要的习惯，应该在晚上准备好让你不要着急，懂？

B: *nǐ de xíguàn. nǐ shì yīgè chéngnián rén. bù yào yǎng chéng zǎoshang zhǔnbèi xuéxiào xūyào de xíguàn, yīnggāi zài wǎnshàng zhǔnbèi hǎo ràng nǐ bù yào zhāojí, dǒng?*

B: Kebiasaan kamu. Kamu ini sudah dewasa jangan membiasakan menyiapkan keperluan sekolah paginya seharusnya dipersiapkan pada malam hari agar tidak terburu-buru, mengerti ?

A: 懂了先生。

A: *dǒngle xiānshēng.*

A: Mengerti, pak.

B: 如果你还没有带作业，就不能进入我的班级

B: *rúguǒ nǐ hái méiyǒu dài zuòyè, jiù bùnéng jìnrù wǒ de bānjí*

B: **Kalau masih tidak membawa PR terus, kamu tidak boleh masuk kelas saya**

Disebut ragam usaha karena karena contoh di atas merupakan bahasa yang biasanya digunakan dalam pembicaraan di sekolah.

d. Ragam Santai (*Casual*)

Gaya bahasa ragam santai adalah ragam bahasa yang digunakan dalam situasi yang tidak resmi untuk berbincang-bincang dengan keluarga atau teman karib pada waktu istirahat dan sebagainya. Ragam ini banyak menggunakan bentuk alegro, yaitu bentuk atau ujaran kata yang dipendekkan (Chaer dan Agustina, 2010:71). Kosakata dalam bahasa santai ini banyak dipengaruhi oleh unsur leksikal dialek (Aslinda dan Syahfyahna, 2010:20).

Contoh: 1

A : 爸爸，我们今天去哪儿度假？

A : *bàba, wǒmen jīntiān qù nǎ'er dùjià?*

A : Ayah, hari ini kita liburan kemana?

B : 今天爸爸带你去动物园

B : *jīntiān bàba dài nǐ qù dòngwùyuán*

B : Hari ini ayah akan membawa kamu pergi ke kebun binatang.

Disebut demikian karena bahasa yang digunakan dalam kalimat di atas adalah perbincangan antara anak dan ayah.

e. Ragam Akrab (*Intimate*)

Ragam akrab atau *intimate* adalah ragam bahasa yang digunakan antara teman yang sudah akrab, karib, dan keluarga (Aslinda dan Syahfyahna, 2010:20). Ragam ini ditandai dengan penggunaan bahasa yang tidak lengkap,

pendek-pendek, dan terkadang artikulasi tidak jelas (Chaer dan Agustina, 2010:71).

Contoh : 1

A: 嘿, 安娜!

A: *hēi, ānnà!*

A: **Hei, Anna!**

B: 嘿, 丽莎!

B: *hēi, lì shā!*

B: **Hei, Lisa!**

A: 你好吗?

A: *nǐ hǎo ma?*

A: **Apa kabar ?**

B: 好的, 好久不见

B: *hǎo de, hǎo jiǔ bù jiàn*

B: Baik, lama tidak bertemu ya

Disebut demikian karena kalimat di atas ditandai dengan penggunaan bahasa yang pendek-pendek.

2.2.2 Variasi Bahasa dari Segi Sarana

Berdasarkan sarana yang digunakan, ragam bahasa terdiri atas dua bagian, yaitu ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulisan (Aslinda dan Syahfyahna, 2010:21). Adanya ragam bahasa lisan dan bahasa tulis didasarkan pada kenyataan bahwa bahasa lisan dan bahasa tulis memiliki wujud struktur yang tidak sama (Chaer dan Agustina, 2010:72). Ragam bahasa lisan disampaikan secara lisan dan dibantu oleh unsur-unsur suprasegmental, sedangkan ragam bahasa tulis unsur suprasegmental diganti simbol dan tanda baca (Aslinda dan Syahfyahna, 2010:21). Dalam berbahasa tulis harus lebih memperhatikan agar kalimat-kalimat yang tersusun

bisa dapat dipahami pembaca dengan baik (Chaer dan Agustina, 2010:73).

Berbeda dengan Aslinda dan Syahfyahna (2010:21) yang hanya membagi variasi bahasa ini menjadi ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis, Chaer dan Agustina (2010:72) juga menambahnya dengan ragam dalam berbahasa dengan menggunakan sarana atau alat tertentu, yaitu misalnya dalam bertelepon atau bertelegraf. Ragam bahasa bertelepon sebenarnya termasuk dalam ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis (Chaer dan Agustina, 2010:73). Akan tetapi, kedua sarana tersebut mempunyai ciri dan keterbatasan sendiri-sendiri serta syarat tertentu sehingga dikenal adanya bahasa telepon dan bahasa telegraf. Kedua ragam tersebut berbeda dengan ragam bahasa yang lainnya.

Contoh: 1

A: 喂, 请问, 玛丽 在吗?

A: *wèi, qǐngwèn, Mǎlì zài ma?*

A: **Halo**, permisi, apakah Mary ada di sini?

B: 我们这儿没这个人。

B: *wǒmen zhè'er méi zhège rén.*

B: Di tempat ini tidak ada orang itu di sini.

Contoh diatas merupakan ragam dalam berbahasa menggunakan sarana atau alat tertentu seperti telephone.

Contoh ragam bahasa tulisan : 2

玛丽住在中国
Mǎlì zhù zài Zhōngguó
Marry tinggal di Tiongkok.

Contoh ragam bahasa lisan : 3

爸爸正在看电视
bàba zhèngzài kàn diànshì
Ayah sedang menonton TV.

Pada ragam bahasa lisan tidak selalu mengkaitkan SPOK.

Namun pada ragam bahasa tulis sangat diperlukan SPOK untuk memahami informasi apa yang disampaikan dengan tepat dan benar. SPOK dalam bahasa Mandarin sama dengan bahasa Indonesia tetapi yang membedakan jika dalam kalimat memiliki keterangan waktu atau objek lainnya di dalam bahasa Mandarin keterangan tempat diletakkan setelah subjek atau sebelum kata kerja sehingga menjadi S: subjek, K:keterangan (waktu, tempat), P: predikat, O: objek.

2.3 Film

Secara harfiah, film (sinema) adalah *cinematographie* yang berasal dari kata *cinema* (gerak), *tho* atau *phytos* (cahaya), dan *graphie* atau *graph* (tulisan, gambar, citra). Menurut Danesi (2010:134) film adalah teks yang memuat serangkaian citra fotografi yang mengakibatkan adanya ilusi gerak dan tindakan dalam kehidupan nyata. Jadi pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya. Agar dapat melukis gerak dengan cahaya, harus menggunakan alat khusus, yang biasa disebut kamera

Menurut Wibowo (2006:196) film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah media cerita. Film juga merupakan medium ekspresi artistik sebagai suatu alat bagi para pekerja seniman dan insan perfilman dalam rangka mengutarakan gagasan-gagasan dan ide cerita. Secara esensial dan substansial film memiliki *power* yang akan berimplikasi terhadap komunikasi masyarakat.

Dalam penelitian ini film *神探蒲松龄之兰若仙踪* *shéntàn pú sōng líng zhī lánruò xiān zōng* *The Knight of Shadow: Between Yin and Yang* menceritakan pada menit pertama, film menuju ke tengah samudra yang luas dan ombak yang sangat tinggi. Sesosok monster iblis besar saling mengejar satu sama lain dan terlihat 蒲松龄 Pú Sōnglíng duduk di atas salah satu monster terbesar diikuti monster-monster kecil untuk membasmi monster raksasa. Batas antara dunia manusia dan iblis telah runtuh, dimana banyak iblis berdatangan menyerbu dunia manusia. 蒲松龄 Pú Sōnglíng sendiri merupakan pemburu iblis terkenal, dibantu asistennya yang mempunyai wujud monster ramah beraneka ragam. Suatu ketika 蒲松龄 Pú Sōnglíng bersama polisi lokal, 燕飞 Yàn Fēi, diminta menyelidiki hilangnya gadis remaja di suatu desa. 蒲松龄 Pú Sōnglíng sendiri berpenampilan biasa, namun bersenjatakan sebuah kuas kaligrafi ajaib dengan kitab virtual yang mendadak muncul saat dibutuhkan. Kekuatannya hadir lewat sapuan yang dituliskan 松龄 SōngLíng secara virtual lewat sejumlah mantra. Mantra yang dituliskan dapat berubah menjadi senjata mematikan yang dapat membasmi

siluman. Di satu sisi, 宁采臣 Níng Cǎi Chén seorang pemburu iblis terlibat konflik dengan iblis perempuan cantik, 小倩 Xiǎo Qiàn, dimana konflik diantara mereka menjadi panjang hingga masuk ke persoalan yang sedang ditangani 蒲松龄 Pú Sōnglíng dan membuat semuanya menjadi rumit.

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Skripsi Maulana (2012) Program Studi Sastra Arab, Universitas Indonesia tahun 2012 yang berjudul *Variasi Bahasa Arab dalam Film Kartun AL-FATIHAH (Sebuah Analisis Sociolinguistik)*. Skripsi ini membahas tentang upaya untuk menggambarkan variasi bahasa yang ditemukan dalam film kartun berbahasa Arab *AL-FATIHAH*. Metode analisis yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif dan komparatif. Pada variasi dari segi penutur, penelitian menemukan perbedaan antara ujaran seorang anak dengan ujaran remaja yang telah dewasa. Pada variasi dari segi pekerjaan, penelitian menemukan bahwa profesi mempengaruhi pertuturan. Pada pertuturan antara pengawal banyak menggunakan Ragam Akrab (RA). Penelitian melihat jabatan ataupun tingkat kebangsawan juga mempengaruhi variasi bahasa dan penelitian memperhatikan bahwa kelas sosial mempengaruhi variasi yang digunakan.

Skripsi Ulasma (2017) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung yang berjudul *Variasi Bahasa dalam Acara Talk Show*

Mata Najwa Maret 2016 dan Implikasinya. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi bahasa dalam acara *Talk Show Mata Najwa* periode Maret 2016 dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan 3 segi variasi bahasa dalam acara *Talk Show Mata Najwa* periode Maret 2016, yaitu (1) variasi segi sarana yaitu, variasi lisan; (2) variasi keformalan, yaitu: a) variasi formal terdapat 115 data, b) variasi tidak formal terdapat 94 data; (3) variasi kependidikan terdapat 9 data.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan variasi bahasa. Perbedaan antara peneliti ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah objek yang diteliti. Keunggulan penelitian ini menggunakan film bahasa Mandarin dan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mengungkapkan keadaan yang bersifat alamiah. Pendekatan studi yang digunakan sesuai dengan hubungan bahasa serta penggunaannya dalam masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Suryana (2010:20) “metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu”. Metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Menurut Darmadi (2013:153) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif analisis. Metode penelitian ini menggunakan cara observasi, pengumpulan data, penyusunan, pengklasifikasian, analisis, serta interpretasi data yang ada untuk memecahkan masalah. Penelitian ini mencatat secara teliti semua fenomena kebahasaan yang senyatanya ada, meneliti, dan memberikan sistem bahasa berdasarkan data yang sebenarnya (Dewi dalam Subroto, 2006:8).

Sukmadinata (2009:18), menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif analisis, yaitu menganalisis variasi bahasa dari segi keformalan dan sarana dalam film tersebut.

3.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172) sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data tersebut dapat berfungsi sebagai bukti yang terkait dengan penelitian. Data terbagi atas data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti (Umar 2003:56).

Dalam penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber data utama, yaitu dialog percakapan yang terdapat dalam film yang berdurasi 1 jam 49 menit dan menggunakan semua percakapan yang mengandung variasi bahasa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data yang diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku, diperoleh berdasarkan catatan-catatan, diperoleh dari internet yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono, 2005:62).

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang digunakan untuk referensi menggunakan bahan referensi dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, dan buku-buku untuk memperkuat pendapat para ahli dan membantu menambah bahan kajian dalam proses penelitian.

3.3 Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2005:62), “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menonton film 神探蒲松齡之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī*

lánruò xiān zōng The Knight of Shadow: Between Yin And Yang

2. Menandai jenis variasi bahasa yang terdapat dalam film 神探蒲松龄之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng The Knight of Shadow:Between Yin And Yang*
3. Mencatat jumlah dan jenis masing-masing variasi bahasa dalam film 神探蒲松龄之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng The Knight of Shadow:Between Yin And Yang*

3.4 Analisis Data

Moleong (2002:103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar dengan demikian maka data-data yang lebih mudah dibaca dan disimpulkan.

Menurut Sugiyono (2010: 246) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Dari definisi tersebut, dalam menganalisis data peneliti ikut terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang digunakan. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan urutan dan proses secara sistematis. Teknik analisis yang digunakan langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Menentukan film 神探蒲松龄之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng The Knight of Shadow:Between Yin And Yang* sebagai objek penelitian.

- 2 Pengumpulan data yang diperoleh dalam film 神探蒲松齡之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng* *The Knight of Shadow:Between Yin And Yang*
- 3 Mengklasifikasikan faktor variasi bahasa yang terdapat dalam film 神探蒲松齡之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng* *The Knight of Shadow:Between Yin And Yang*
- 4 Menganalisis data dalam film 神探蒲松齡之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng* *The Knight of Shadow:Between Yin And Yang*
- 5 Menyimpulkan hasil analisis pada film 神探蒲松齡之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng* *The Knight of Shadow:Between Yin And Yang*

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Dalam sumber data yang digunakan untuk penelitian, yaitu pada film tersebut, terdapat data berupa 40 data yang mengandung variasi bahasa dari segi keformalan, yaitu ragam santai 16, ragam akrab 18, ragam usaha 3, dan 3 kalimat yang termasuk dalam variasi bahasa dari segi sarana .

Tabel di bawah ini merupakan tabel jumlah temuan akhiran variasi bahasa dari segi keformalan dan sarana dalam film 神探蒲松龄之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng* The Knight of Shadow:Between Yin and Yang.

4.1.1 Tabel

Tabel 4.1 Tabel Jenis Variasi Bahasa

No	Variasi Bahasa	Jumlah
1.	Segi keformalan	3
2.	Segi Sarana	1
Jumlah		4

Tabel 4.2 Variasi Bahasa dari Segi Keformalan

No	Segi Keformalan	Jumlah Temuan
1.	Ragam Beku	0
2.	Ragam Resmi	0
3.	Ragam Usaha	3
4.	Ragam Santai	16
5.	Ragam Akrab	18
Jumlah		37

Tabel 4.3 Variasi Bahasa dari Segi Sarana

No	Segi Sarana	Jumlah Temuan
1.	Bahasa Lisan	3
2.	Bahasa Tulisan	0
Jumlah		3

4.1.2 Sinopsis

Film ini menceritakan tentang seorang pemburu siluman 松龄 Sōnglíng yang berupaya menolong manusia dari serangan siluman jahat. Dalam menjalankan misinya, 松龄 Sōnglíng dibantu seorang detektif polisi bernama 燕飞 Yàn Fēi. Mereka juga dibantu oleh siluman baik lainnya yang rupanya bermacam-macam. Berbagai macam kasus siluman jahat mereka tangani. Mereka juga menangani kasus menghilangnya para gadis di desa.

Ditengah perjalanan mereka menghabisi para siluman jahat, mereka bertemu 采臣 Cǎi Chén. Namun 采臣 Cǎi Chén ternyata sempat memiliki kisah cinta dengan iblis perempuan yang bernama 小倩 Xiǎo Qiàn.

4.2 Pembahasan

Pembahasan berikut tentang analisis variasi bahasa dari segi keformalan dan sarana dalam film 神探蒲松龄之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng* The Knight of Shadow: Between Yin and Yang.

4.2.1 Variasi dari Segi Keformalan

a. Ragam santai

Data 1



Gambar 4.1 Saat Penangkapan Siluman (TKoS:BYaY, 02:36-02:40)

- 松龄 : 抓妖好玩吗?
zhuāyāo hǎo wán ma?
- Sōnglíng : Menangkap siluman menyenangkan ya?
- 屁屁 : 一点儿都不好玩
yīdiǎn er dōu bù hǎowán
- siluman Pìpì : Tak menyenangkan sama sekali.

Dialog pada data 1 menunjukkan 松龄 Sōnglíng dan 屁屁 Pìpì sedang berhadapan dengan seekor siluman, lalu 松龄 Sōnglíng menanyakan pada 屁屁 Pìpì apakah kegiatan menangkap siluman adalah pengalaman yang menyenangkan. Tetapi, 屁屁 Pìpì menanggapi dengan tidak tertarik dengan kegiatan menangkap siluman sehingga bagi 松龄 Sōnglíng menangkap siluman adalah kegiatan yang menyenangkan.

Percakapan antara 松齡 Sōnglíng dan 屁屁 Pìpì terjadi dalam situasi santai yang memiliki hubungan sebagai teman. Pada dialog data 1 terlihat bahwa jawaban dari 屁屁 Pìpì yang menanggapi perkataan dari 松齡 Sōnglíng merupakan salah satu bentuk tanggapan jawaban dengan menggunakan bahasa yang tidak resmi.

Data 2



Gambar 4.2 Songling Merasa Heran (TKoS:BYaY,05:05-05:07)

松齡：出门不带钱

chūmén bù dài qián

Sōnglíng : Keluar rumah tak bawa uang.

松齡：现在的小孩子

xiànzài de xiǎo háizi

Sōnglíng : Dasar anak jaman sekarang.

Hal tersebut menunjukkan bahwa saat anak-anak ditanya 松齡 Sōnglíng apakah membawa uang untuk membayar buku, tetapi anak-anak mengatakan jika tidak membawa uang sedikitpun kemudian. 松齡 Sōnglíng meminta anak-anak untuk segera meninggalkan rumahnya karena tidak membawa uang. Setelah anak-anak sudah meninggalkan rumahnya, Sōnglíng berkata jika tidak menyangka jika anak-anak tersebut tidak ada satu pun yang membawa uang.

Penggunaan bahasa yang dipakai 松齡 Sōnglíng dalam situasi santai dengan adanya kalimat “现在的小孩子 *xiànzài de xiǎo hái zi*” (dasar anak jaman sekarang).

Data 3



Gambar 4.3 Adegan dalam Rumah Songling (TKoS:BYaY, 10:54-10:59)

阿姨：对 就是这儿房子

duì jiùshì zhè'er fángzi

Bibi：Benar, ya disini rumahnya.

儿子：就是他讲故事吓唬我们

jiùshì tā jiǎng gùshì xiàhǔ wǒmen

Anak：Itu dia yang cerita menakut-nakuti kami.

Dialog tersebut terjadi antara para ibu dengan anak mereka saat tiba di rumah 松齡 Sōnglíng untuk memberikan pelajaran pada 松齡 Sōnglíng. Anak-anak segera menunjuk ke arah Sōnglíng memberitahukan kepada ibu mereka bahwa 松齡 Sōnglíng adalah orang yang menceritakan kisah siluman. Perbincangan antara ibu dan anak menggunakan bahasa dalam situasi yang tidak formal yang ditandai dengan situasi yang terjadi.

Data 4



Gambar 4.4 Adegan Perdebatan (TKoS:BYaY,11:11-11:17)

- 阿姨 : 你看你又给我儿子吓的
nǐ kàn nǐ yòu gěi wǒ érzi xià de
 Bibi : Lihat anakku takut kayak begini.
 松龄 : 我一定给你们一个说法
wǒ yīdìng gěi nǐmen yīgè shuōfǎ
 Sōnglíng : Akan kujelaskan pada kalian.

Ketika para ibu bertemu 松龄 Sōnglíng, dengan tegas para ibu memarahinya karena melihat kondisi anak mereka setelah mendengar cerita tentang siluman. 松龄 Sōnglíng merasa bingung dengan kedatangan para ibu yang secara tiba-tiba saat dirinya sedang menikmati makanan bersama dengan siluman baik dan Sōnglíng berusaha untuk menjelaskan yang sebenarnya.

Berdasarkan percakapan antara 松龄 Sōnglíng dan para ibu tersebut, menggunakan bahasa dengan situasi yang tidak resmi, terdapat dari dialog” 你看你又给我儿子吓的 *nǐ kàn nǐ yòu gěi wǒ érzi xià de*” menandakan jika terdapat ujaran kata yang menggunakan penekanan untuk menggambarkan situasi tersebut.

Data 5



Gambar 4.5 Yan Fei Menginterogasi SongLing (TKoS:BYaY, 13:09-13:12)

燕飞 : 这是珠宝店的首饰

zhè shì zhūbǎo diàn de shǒushì

Yàn Fēi: Ini milik toko perhiasan.

燕飞 : 是不是你偷的

shì bùshì nǐ tōu de

Yàn Fēi: Kau yang mencurinya ya?

燕飞 Yàn Fēi mengatakan pada 松龄 Sōnglíng jika perhiasan yang ditemukan adalah milik toko perhiasan dan ditemukan di lingkungan rumah 松龄 Sōnglíng, lalu 燕飞 Yàn Fēi menanyakan dengan tegas pada 松龄 Sōnglíng perihal kasus pencurian perhiasan.

Contoh percakapan pada data 5 merupakan ragam santai karena terlihat pada ujaran 燕飞 Yàn Fēi pada 松龄 Sōnglíng dengan menggunakan bahasa yang santai seperti teman akrab.

Data 6



Gambar 4.6 Songling Memberikan Penjelasan (TKoS:BYaY, 13:57-13:59)

松龄 : 我跟你说 东西呢 不是我偷的
wǒ gēn nǐ shuō dōngxī ne bùshì wǒ tōu de

Sōnglíng Kuberitahu ya, bukan aku yang mencuri.

松龄 : 但是我知道是谁

dànshì wǒ zhīdào shì shéi

Sōnglíng: Tapi aku tahu pelakunya.

Dialog tersebut menjelaskan jika 松龄 Sōnglíng bersikeras mengatakan pada 燕飞 Yàn Fēi bukan dirinya sebagai pelakunya. Merupakan ragam santai karena tergambar dari sikap dan ujaran 松龄 Sōnglíng yang terlihat berbincang dengan 燕飞 Yàn Fēi seperti sudah sangat akrab.

Data 7



Gambar 4.7 Yan Fei Merasa Terkejut (TKoS:BYaY,14:44 -14:46)

燕飞 : 这什么地方
zhè shénme dìfāng

Yàn Fēi **Tempat apa ini?**

燕飞 : 为什么我在飞
wèishéme wǒ zài fēi

Yàn Fēi: Kenapa aku terbang begini?

Dialog tersebut menjelaskan jika 燕飞 Yàn Fēi, 松龄 Sōnglíng dan siluman lainnya pergi bersama untuk menangkap siluman jahat. Pada saat itu 燕飞 Yàn Fēi masih belum sadar akibat menghirup kentut siluman, setelah sadar baru mengetahui jika dirinya dalam keadaan terbang. 燕飞 Yàn Fēi terlihat kaget dan bingung lalu menanyakan pada 松龄 Sōnglíng bagaimana dirinya dapat terbang. Percakapan pada data 7 merupakan ragam santai karena ujaran 燕飞 Yàn Fēi dan suasana yang terjadi dalam gambar.

Data 8



Gambar 4.8 Yan Fei Merasa Ketakutan (TKoS:BYaY, 17:10-17: 11)

- 燕飞 : 你干什么
nǐ gàn shénme
 Yan Fei : Apa yang akan **kau** lakukan?
 松龄 : 我帮你开个天眼
wǒ bāng nǐ kāi gè tiānyǎn
 Song Ling : **Kubantu** kau membuka mata langit.

Sebelumnya Yàn Fēi merasa takut dengan apa yang akan dilakukan Sōnglíng padanya, tetapi Sōnglíng mengeluarkan buku Yin Yang nya yang akan membantu Yàn Fēi membuka mata langitnya.

Dialog tersebut merupakan ragam santai karena penggunaan kata 你 *nǐ* dan 我 *wǒ* termasuk ujaran yang memperlihatkan perbincangan yang sangat akrab.

Data 9



Gambar 4.9 Xiao Qian dan Siluman Ular Saling Bertemu
(TKoS:BYaY,24:44-24:46)

- 小倩 : 你刚才说什么
nǐ gāngcái shuō shénme
- Xiǎo Qiàn : Kau tadi bilang apa?
- 小倩 : 我没太听清楚
wǒ méi tài tīng qīngchǔ
- Xiǎo Qiàn : Aku tak begitu jelas mendengarnya.

Perbincangan tersebut menjelaskan bahwa Siluman Ular meminta pada 小倩 Xiǎo Qiàn untuk membebaskan tahanan yang menjadi salah satu korban kejahatan kakak 小倩 Xiǎo Qiàn. Tetapi 小倩 Xiǎo Qiàn meminta siluman ular untuk mengulang perkataannya. Penggunaan kata 你 *nǐ* dan 我 *wǒ* dalam perbincangan antara 小倩 Xiǎo Qiàn dan Siluman Ular memperlihatkan ujaran yang santai.

Data 10



Gambar 4.10 Terdapat Makanan di Meja (TKoS:BYaY, 34:37-34:45)

- 松龄 : 你怎么不吃啊
nǐ zěnmē bù chī a
 Sōnglíng : Kau mengapa tak makan?
 松龄 : 你们谁做的
nǐmen shéi zuò de
 Sōnglíng : Siapa yang memasak?

松龄 Sōnglíng melihat semua makanan tersaji dan para Siluman Baik sudah berkumpul di meja makan. Sōnglíng bertanya pada para siluman mengapa tidak ada yang menyantap makanan. Tanpa pikir panjang 松龄 Sōnglíng segera menyantap makanan dan menikmati masakannya yang terlihat lezat. Ketika sedang menikmati makanan tersebut 松龄 Sōnglíng bertanya pada Siluman Baik siapa yang menyiapkan ini semua. Dalam gambar tersebut 松龄 Sōnglíng dan para Siluman Baik sedang berkumpul bersama dan menggunakan bahasa yang digunakan dalam situasi yang tidak resmi dan adanya penggunaan partikel 啊 *a* yang memperlihatkan suasana santai.

Data 11



Gambar 4.11 Yan Fei Menghalangi SongLing (TKoS:BYaY,37:58-38:00)

- 松龄 : 你干什么啊
nǐ gànshénme a
 Sōnglíng : Kau mau apa?
 燕飞 : 我有办法
wǒ yǒu bànfǎ
 Yàn Fēi : Aku punya ide.

Contoh dialog pada data 11 menjelaskan bahwa Sōnglíng dan Yàn Fēi melihat toko tersebut tersegel dan Sōnglíng memutuskan untuk pulang. Tetapi Yàn Fēi pergi mendekat ke arah toko tersebut dan Yàn Fēi memiliki ide untuk tetap melanjutkan investigasi kasus hilangnya permaisuri. Penggunaan kata 你 *nǐ*, 我 *wǒ*, dan 啊 *a* yang mempunyai makna jika bahasa yang digunakan dalam situasi yang tidak resmi.

Data 12



Gambar 4.12 Yan Fei Ingin Menangkap Siluman (TKoS:BYaY, 39:41-39:47)

- 燕飞 : 师啊那我们赶紧一起去找吧
shī a nà wǒmen gǎnjīn yīqǐ qù zhǎo ba
 Yàn Fēi : Guru, ayo cepat kita cari.
 松龄 : 当然你去了
dāngrán nǐ qùle
 Sōnglíng : Tentu saja kau yang pergi.

Siluman Pelupa memperlihatkan kronologis kejadian yang terjadi dari balik syal tersebut dan membuat semua orang mengetahui kejadian yang terjadi. Kemudian membuat 燕飞 Yàn Fēi ingin segera menyelesaikan kasus tersebut dan 松龄 Sōnglíng memberikan kepercayaan pada 燕飞 Yàn Fēi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Percakapan yang terjadi merupakan ragam santai karena penggunaan partikel 啊 a yang dapat diartikan jika ujaran tersebut digunakan dalam situasi santai dan partikel 吧 ba menunjukkan penegasan atas permintaan.

Data 13



Gambar 4.13 Cai Chen Merasa Terkejut (TKoS:BYaY, 52:15)

- 采臣 : 那女人现在怎么样
 nà nǚrén xiànzài zěnmē yang
 Cǎi Chén : Wanita itu sekarang bagaimana?
 燕飞 : 我不知道
 wǒ bù zhīdào
 Yàn Fēi : Aku tak tahu.

Penjelasan dialog tersebut bahwa 燕飞 Yàn Fēi menceritakan kejadian yang terjadi jika dirinya melihat wanita cantik yang duduk didepan cermin kemudian tangannya bisa menembus cermin, lalu cermin itu pecah. Ketika 采臣 Cǎi Chén mendengar hal tersebut dirinya merasa terkejut dan khawatir dan bertanya pada 燕飞 Yàn Fēi bagaimana keadaan wanita tersebut. Perkataan yang diucapkan 燕飞 Yàn Fēi memperlihatkan ekspresi wajah 采臣 Cǎi Chén. Sehingga situasi dalam dialog tersebut menunjukkan suasana ketegangan sehingga menghasilkan ujaran seperti sudah akrab.

Data 14



Gambar 4.14 Xiao Qian Merasa Marah (TKoS:BYaY, 54:13)

松龄 : 哦她是你姐姐啊

Ó tā shì nǐ jiějiě a

Dia kakakmu ya?

松龄 : 那我带你去见她吧

nà wǒ dài nǐ qù jiàn tā ba

Akan kuantar kau menemui dia.

Dialog tersebut memaparkan bahwa 小倩 Xiǎo Qiàn menjelaskan jika yang dibunuh oleh 松龄 Sōnglíng adalah kakaknya yaitu Siluman Cermin. 松龄 Sōnglíng baru mengetahuinya dan mengatakan jika 小倩 Xiǎo Qiàn diberikan tawaran oleh 松龄 Sōnglíng untuk menyusul kakaknya masuk kedalam neraka. Kata 哦 Ó dan 啊 a yang dapat diartikan jika ujaran tersebut digunakan dalam situasi santai dan kata 哦 Ó menunjukkan pemahaman terhadap suatu hal.

Data 15



Gambar 4.15 Songling Merasa Curiga (TKoS:BYaY, 1:10:34-1:10:36)

松龄 : 你没看出来吗
nǐ méi kàn chūlái ma

Song Ling : Apa kau tak lihat?

燕飞 : 看出什么啊
kàn chū shénme a

Yàn Fēi : Lihat apa?

Kalimat percakapan tersebut memaparkan bahwa ketika acara tersebut menampilkan sebuah tarian yang dibawakan dengan sangat bagus dan membuat semua tamu undangan terpukau dengan penampilannya, tetapi tidak untuk 松龄 Sōnglíng. Terlihat 松龄 Sōnglíng merasa ada keanehan dengan penari tersebut lalu 松龄 Sōnglíng segera memastikan pada 燕飞 Yàn Fēi yang sedang menikmati penampilan tarian tersebut. Percakapan tersebut merupakan ragam santai karena penggunaan kata 啊 *a*.

Data 16



Gambar 4.16 Pertemuan Cai Chen dengan Songling

(TKoS:BYaY, 1:32:07-1:32:09)

屁屁 : 哎呀他眼睛都发红了

Āiyā tā yǎnjīng dōu fā hóng le

PiPi : Matanya menjadi merah!

松龄 : 你要不把阴阳判还给我 我今天不会放过你

nǐ yào bù bǎ yīnyáng pàn hái gěi wǒ wǒ jīntiān bù huì fàngguò nǐ

Song Ling : Jika tak mengembalikannya padaku, aku tak akan mengampunimu!

Dipaparkan dalam dialog tersebut bahwa ketika siluman ular menggunakan kekuatan dari buku Yin Yang dan ditambah dengan kekuatan yang dimiliki 采臣 Cǎi Chén akan menghasilkan kekuatan yang luar biasa. Terlihat dari perubahan yang menyebabkan mata siluman ular mengalami perubahan akibat rekasi dari kekuatan yang dimilikinya dan Sōnglíng meminta siluman ular untuk mengembalikan buku YinYang miliknya.

Dalam penggunaan kata 哎呀 *Āiyā* yang dapat diartikan bahwa ujaran tersebut digunakan dalam situasi santai dimana menunjukkan pencerminan perasaan penutur yang kaget.

b. Ragam Akrab

Data 17



Gambar 4.17 Song Ling Terlihat Senang (TKoS:BYaY,05:43-05:46)

- 松龄 : 刚刚有没有吓他们
gānggāng yǒu méiyǒu xià tāmen
- Sōnglíng : Tadi ada yang menakut-nakuti mereka tidak?
- 妖怪 : 有啊
yǒu a
- Siluman : Ada.
- 松龄 : 那就好, 那就好
nà jiù hǎo, nà jiù hǎo
- Sōnglíng : Bagus kalau begitu, bagus.

Pada data 1 menjelaskan bahwa 松龄 Sōnglíng memastikan pada Siluman Pohon mengenai kejadian yang baru saja terjadi. Karena terdengar suara teriakan anak-anak. 松龄 Sōnglíng merasa puas karena Siluman Pohon sudah membuat anak-anak tersebut merasa takut jika dirumahnya terdapat siluman.

Percakapan yang terjadi pada data 1 termasuk kedalam ragam akrab karena penggunaan kata 啊 *a* yang menunjukkan penanda pada kalimat 有啊 *yǒu a* yang menjelaskan jika sebelumnya terjadi yang membuat anak-anak tersebut lari ketakutan.

Data 18



Gambar 4.18 Songling Sedang Bercerita (TKoS:BYaY, 04:29-04:31)

- 松龄 : 好听吗
hǎotīng ma
 Sōnglíng : Bagus tidak?
 儿子 : 好听
hǎotīng
 Anak-anak : Bagus
 松龄 : 好
hǎo
 Sōnglíng : **Baik.**

Situasi yang terjadi dalam dialog tersebut menggambarkan 松龄 Sōnglíng sedang menceritakan sebuah kisah kepada anak-anak tersebut tentang dirinya saat menangkap siluman. Setelah menyelesaikan kisahnya 松龄 Sōnglíng menanyakan pada anak-anak tersebut bagaimana terhadap kisah yang sudah diceritakan.

Dialog tersebut termasuk ragam akrab karena terdapat kata 好 *hǎo* dimana diartikan bahwa suatu bentuk tanggapan yang singkat saat melakukan interaksi.

Data 19



Gambar 4.19 Keluar dari Rumah Songling (TKoS:BYaY,05:14-05:28)

- 儿子 : 快过来快过来
kuài guòlái kuài guòlái
- Anak-anak : Sini, sini.
- 儿子 : 这是什么呀
zhè shì shénme ya
- Anak-anak : Ada apa?
- 儿子们 : 有妖怪, 有妖怪
yǒu yāoguài, yǒu yāoguài
 Ada siluman, ada siluman.

Dalam dialog bahwa salah satu dari anak tersebut sudah terlebih dulu berada dibawah dan mendengar sesuatu yang berasal dari sebuah pohon dan meminta teman-temannya untuk bersamanya memperhatikan sebuah pohon. Ketika anak-anak memperhatikan pohon, beberapa lama pohon tersebut dapat membuka mata dan mengeluarkan suara tertawa puas seperti menakut-nakuti sehingga membuat anak-anak tersebut berlari ketakutan.

Dialog pada data 3 termasuk ke dalam ragam akrab karena terlihat dari gambar tersebut jika anak-anak dengan penggunaan bahasa yang digunakan antar teman dan penggunaan 呀 *ya* memiliki makna menanyakan pertanyaan secara halus.

Data 20



Gambar 4.20 Yan Fei Mencoba Berbicara (TKoS:BYaY, 10:54-11:00)

- 燕飞 : 你就是那蒲松龄吧
nǐ jiùshì nà Pú Sōng Líng ba
 Yan Fei : Kau Pho Sung Ling kan?
 松龄 : 对
duì
 Sōnglíng : Benar.

Saat 松龄 Sōnglíng dan Siluman Baik sedang menyantap hidangan makanan yang tersaji lalu dari luar terdengar suara rebut. Kemudian tiba-tiba ada sekumpulan ibu-ibu dan anak mereka memasuki rumah 松龄 Sōnglíng. dan membuat terkejut, lalu ibu-ibu segera menemui dan mengonfirmasi jika ibu-ibu sudah benar sedang bertemu dengan 松龄 Sōnglíng. Penggunaan bahasa dalam dialog tersebut terdapat kata-kata yang dimana bahasa yang digunakan antara teman yang sudah akrab dengan ujaran secara singkat

Data 21



Gambar 4.21 Yanfei Merasa Terkejut (TKoS:BYaY, 14:50-14:53)

- 松龄 : 别起来, 别起来
bié qǐlái, bié qǐlái
- Sōnglíng : Jangan berdiri, jangan berdiri.
- 松龄 : 坐稳啦
zuò wěn la
- Sōnglíng : Duduk yang tenang.
- 燕飞 : 哦好好
Ó hǎohǎo
- Yàn Fēi : Baik

Data 9 menjelaskan saat 燕飞 Yàn Fēi mulai tersadar lalu melihat sekeliling dan terkejut melihat dirinya dapat terbang. 燕飞 Yan Fei merasa tidak percaya dengan apa yang dilihatnya kemudian 松龄 Sōnglíng berusaha untuk menenangkan kepanikan 燕飞 Yàn Fēi dengan menyuruhnya untuk tidak berdiri dari tempatnya lalu tidak melihat kebawah dan tetap tenang.

Karena ujaran 哦好好 Óhǎohǎo dari 松龄 Sōnglíng menggunakan bahasa yang tidak lengkap dan pendek-pendek dan kata 哦 Ó menggambarkan memahami suatu hal.

Data 22



Gambar 4.22 Yan Fei Merasa Kesal (TKoS:BYaY,16:12-16:14)

- 燕飞 : 喂
 wèi
 Yàn Fēi : Hei.
 燕飞 : 珠宝大盗在哪里
 zhūbǎo dàdào zài nǎlǐ
 Yàn Fēi : Mana pencuri perhiasannya?

Penjelasan dari dialog tersebut bahwa 燕飞 Yàn Fēi belum siap menerima kenyataan yang terjadi jika di sekelilingnya dipenuhi oleh siluman. Kemudian 燕飞 Yàn Fēi untuk mengalihkan kejadian yang dianggap dirinya tidak masuk akal dengan cara mengalihkan pikirannya dengan memanggil 松龄 Sōnglíng untuk menanyakan keberadaan pencuri perhiasan tersebut.

Terlihat dalam dialog tersebut termasuk ragam akrab karena penggunaan kata 喂 wèi oleh 燕飞 Yàn Fēi pada Sōnglíng menandakan jika penggunaan bahasa yang digunakan antara teman yang sudah akrab.

Data 23



Gambar 4.23 Song Ling Mencoba Menjelaskan (TKoS:BYaY, 16:23-16:27)

燕飞	: 在哪里 <i>zài nǎlǐ</i>
Yan Fei	: Dimana?
松龄	: 在那儿啊 <i>zài nà'èr a</i>
Sōnglíng	: Disana.

Percakapan data 7 menunjukkan bahwa Yàn Fēi terus menanyakan pada 松龄 Sōnglíng dimana keberadaan pencuri perhiasan tersebut. 松龄 Sōnglíng memberitahu jika pencuri tersebut berada di kota Jinhua yang tidak jauh dari tempat mereka berada.

Dialog pada data 7 menandakan ke dalam ragam akrab karena percakapan tersebut 松龄 Sōnglíng dan Yàn Fēi menggunakan bahasa yang digunakan antara teman yang sudah akrab ditandai dengan penggunaan bahasa yang pendek-pendek seperti 在那儿啊 *zài nà'èr a* dan partikel 啊 *a* memiliki makna untuk penanda jika menjelaskan disana mereka dapat bertemu dengan pencuri.

Data 24



Gambar 4.24 Yan Fei Merasa Terkejut (TKoS:BYaY, 17:31-17:40)

燕飞 : 我猜对了
wǒ cāi duìle

Yàn Fēi : Tebakanku tak salah.

松龄 : 对呀
duì ya

Sōnglíng : Benar.

Saat 燕飞 Yàn Fēi sudah melihat dan mengetahui siapa pelaku pencuri perhiasan, membuat dirinya terkejut dan tidak mempercayai jika selama ini dugaannya jika pelakunya berbadan pendek dan gemuk adalah benar.

Contoh percakapan tersebut merupakan ragam akrab karena terlihat dari penggunaan bahasa yang pendek-pendek 对呀 *duì ya* dan perbincangan tersebut menggunakan bahasa yang digunakan antara teman lalu kalimat yang penggunaan kata 呀 *ya* lebih halus.

Data 25



Gambar 4.25 Kepala keamanan Merasa Bingung (TKoS:BYaY, 19:55-19:57)

燕飞	: 还有我
	<i>hái yǒu wǒ</i>
Yàn Fēi	: Aku bagaimana?
先生	: 你是谁呀
	<i>nǐ shéi ya</i>
Kepala keamanan	: Kau siapa?

Keterangan dialog diatas adalah ketika kepala keamanan memutuskan untuk kembali ke markas karena tugas menangkap pencurinya sudah terselesaikan tetapi, dihalangi oleh 燕飞 Yàn Fēi dengan mengatakan bagaimana nasib dirinya setelah berhasil menangkap pencuri. Hal tersebut dilakukan 燕飞 Yàn Fēi untuk meminta pengakuan dari kepala keamanan agar mendapatkan pujian atas dirinya karena sudah berhasil menangkap pencurinya tetapi, kepala keamanan tidak mengenali 燕飞 Yàn Fēi sebab di wajahnya penuh dengan coretan. Percakapan yang mengatakan 你是谁呀 *nǐ shéi ya* pada data 9 termasuk ke dalam ragam akrab karena para tokoh saat berbincang menggunakan bahasa yang digunakan antara teman yang sudah dekat.

Data 26



Gambar 4.26 Permaisuri Mendatangi Toko Cermin (TKoS:BYaY, 21:34-21:42)

- 小姐 : 夜晚 照过的人会变得更美
yèwǎn zhàoguò de rén huì biàn dé gèng měi
- Permaisuri : Orang yang bercermin di malam hari, akan jadi cantik.
- 妖怪 : 是啊
shì a
- Siluman : Ya.

Saat malam hari permaisuri berjalan menelusuri jalan di kota Jinhua, lalu menemukan sebuah toko cermin dan permaisuri memutuskan untuk memasuki toko tersebut, melihat ada seorang wanita sedang berada di depan cermin. Saat itu permaisuri segera menjelaskan maksud kedatangannya bahwa dirinya ingin merasakan bercermin pada malam hari akan menjadi cantik.

Dialog dalam data 10 adalah termasuk ke dalam ragam akrab karena 是啊 *shì a* sendiri merupakan dialog percakapan dimana bahasa yang digunakan antara teman akrab.

Data 27



Gambar 4.27 Siluman Babi melarikan diri (TKoS:BYaY, 27:57-27:59)

松龄：想走
xiǎng zǒu
 Sōnglíng : Mau lari ya?

松龄：怎么了
zěnmē le
 Sōnglíng : Kenapa?

Peristiwa yang terjadi dalam dialog tersebut bahwa malam hari di kediaman 松龄 Sōnglíng terlihat semua penghuni rumah sedang tertidur, tetapi Siluman Babi mempunyai rencana untuk berusaha melarikan diri dengan mencoba menggerak-gerakan botol yang mengurung tubuhnya agar menjauh meninggalkan kamar 松龄 Sōnglíng. Saat dirinya berhasil menggerak-gerakannya botol sampai ke lantai bawah tiba-tiba 松龄 Sōnglíng menghalanginya dan mengatakan jika dirinya mengetahui siluman babi berusaha untuk melarikan diri.

Saat tokoh 松龄 Sōnglíng menggunakan bahasa yang digunakan antara teman yang sudah akrab dengan menggunakan kata 怎么了 *zěnmēle*.

Data 28



Gambar 4.28 SongLing Merasa Terkejut (TKoS:BYaY,30:10- 30:15)

松龄：你想干什么

nǐ xiǎng gànshénme

Song Ling : Kamu..mau apa?

松龄：说话啊

shuōhuà a

Song Ling : Bicaralah.

Percakapan tersebut menjelaskan ketika Yàn Fēi tiba dirumah Sōnglíng dengan keadaan membawa banyak barang bawaan, lalu Sōnglíng segera menanyakan maksud tujuan kedatangannya.

Pada kalimat 说话啊 *shuōhuà a* adalah penggunaan bahasa yang digunakan antara teman yang sudah akrab ditandai dengan bahasa yang digunakan pendek-pendek dan kalimat 啊 *a* menggambarkan untuk memerintah.

Data 29



Gambar 4.29 Song Ling Menegur Siluman Babi (TKoS:BYaY, 29:42-29:44)

松龄：不叫你不能出来

bù jiào nǐ bùnéng chūlái

Song Ling : Jangan keluar kalau aku tak memanggilmu.

妖怪：好吧

hǎo ba

Siluman : Baiklah.

Siluman babi melakukan kesalahan yang tidak baik. Hal tersebut membuat Sōnglíng memberikan hukuman berupa siluman babi untuk berdiam diri merenungkan kesalahannya dan tidak diperbolehkan keluar kamar.

Dengan tokoh siluman babi menanggapi tokoh Sōnglíng dengan mengatakan 好吧 *hǎo ba* dimana ujaran tersebut adalah ragam bahasa yang digunakan antara teman yang sudah akrab yang menunjukkan mengakhiri pembicaraan.

Data 30



Gambar 4.30 Cai Chen membujuk Song Ling (TKoS:BYaY, 52:54-52:58)

- 宁采臣 : 捉妖要紧
zhuō yāo yào jǐn
- Cǎi Chén : Menangkap siluman lebih penting.
- 松龄 : 出发吧
chūfā ba
- Sōnglíng : Berangkatlah.

Terlihat 采臣 Cǎi Chén memaksakan dirinya yang meminta pada 松龄 Sōnglíng agar dapat ikut membantu untuk menangkap siluman Sōnglíng meragukan 采臣 Cǎi Chén karena keadaan 采臣 Cǎi Chén yang masih terluka, tetapi setelah itu Sōnglíng memperbolehkan siluman ular ikut bersamanya karena melihat 采臣 Cǎi Chén memiliki tekad yang kuat untuk menangkap siluman. 松龄 Sōnglíng menanggapi ujaran siluman ular dengan mengatakan 出发吧 *chūfā ba*. Dalam dialog tersebut ujaran kata 出发吧 *chūfā ba* di ekspresikan oleh tokoh 松龄 Sōnglíng yang ditandai dengan bahasa tubuh yang diperlihatkan

Data 31



Gambar 4.31 Cai Chen Memaksa Song Ling (TKoS:BYaY, 55:22-55:43)

宁采臣	: 我求你 <i>wǒ qiú nǐ</i>
Cǎi Chén	: Aku mohon!
松龄	: 放手 <i>fàngshǒu</i>
Sōnglíng	: Lepaskan!

Percakapan yang terjadi adalah saat 采臣 Cǎi Chén terlihat meminta pada 松龄 Sōnglíng untuk membantunya agar dapat mengambil obat siluman dari Xiǎo Qiàn tetapi, 松龄 Sōnglíng masih berpikir untuk melakukan hal tersebut. Cǎi Chén tetap memohon dengan sungguh-sungguh agar 松龄 Sōnglíng melakukannya.

Percakapan yang terjadi antara 松龄 Sōnglíng dan siluman ular ditandai dengan kalimat perintah berupa kata 放手 *fàngshǒu* dan situasi yang terjadi dalam dialog tersebut keadaan perdebatan sehingga menggunakan ujaran yang singkat.

Data 32



Gambar 4.32 Ekspresi Mendengar Kabar Buruk (TKoS:BYaY, 1:12:46-1:12:48)

- 燕飞 : 宁采臣不见了
Níng cǎi chén bùjiànle
 Yan Fei : Cai Cen menghilang.
 松龄 : 什么
shénme
 Sōnglíng : Apa?

Seperti keterangan dialog tersebut bahwa saat Sōnglíng meminta 燕飞 Yàn Fēi untuk segera mencari 采臣 Cǎi Chén kemudian, setelah beberapa saat 燕飞 Yàn Fēi mengatakan pada 松龄 Sōnglíng jika 采臣 Cǎi Chén tidak ada di tempat yang sudah direncanakan dan 松龄 Sōnglíng merasa terkejut dan tidak percaya mendengar hal tersebut. Reaksi dari tokoh 松龄 Sōnglíng yang memperlihatkan mimik wajah tidak percaya dengan apa yang sedang terjadi sehingga bentuk ujaran yang terdapat dalam dialog secara singkat.

Data 33



Gambar 4.33 Xiao Qing Mengusir Siluman Ular (TKoS:BYaY,1:27:28-1:27:35)

- 小青 : 你走
 nǐ zǒu
 Xiǎo Qiàn : Kamu pergilah.
 小青 : 走啊
 zǒu a
 Xiǎo Qiàn : Pergi!

Penjelasan dialog tersebut saat 小青 Xiǎo Qiàn melihat 采臣 Cǎi Chén datang menemuinya sehingga membuat 小青 Xiǎo Qiàn tidak percaya, lalu mengatakan pada 采臣 Cǎi Chén untuk meninggalkan dirinya.

Dalam dialog tersebut tokoh 小青 Xiǎo Qiàn menggunakan bahasa yang menandakan hubungan yang sangat akrab dan terdapat kalimat 走啊 *zǒu a* menandakan percakapan tersebut termasuk dalam ragam akrab.

Data 34



Gambar 4.34 Xiao Qian Melarang Cai Chen

(TKoS:BYaY, 1:29:24-1:29:26)

小青：不要

bùyào

Xiǎo Qiàn : Tidak!

宁采臣：放手啊

fàngshǒu a

Cǎi Chén : Lepaskan!

小青 Xiǎo Qiàn mengatakan pada 采臣 Cǎi Chén jika tidak akan membiarkan 采臣 Cǎi Chén pergi sendiri mendapatkan hukuman namun, 采臣 Cǎi Chén meminta 小青 Xiǎo Qiàn untuk merelakan dirinya menyerahkan diri mendapatkan hukuman tersebut.

Ragam akrab yang terdapat pada percakapan antara 小青 Xiǎo Qiàn dan siluman ular dengan menggunakan bahasa yang digunakan antara teman yang sudah akrab ditandai seperti kalimat 放手啊 *fàngshǒu a* dan partikel 啊 *a* menggambarkan perintah karena ujaran tersebut tokoh 小青 Xiǎo Qiàn menandai dengan suara memerintah untuk pergi.

c. Ragam usaha

Data 35



Gambar 4.35 Di Kota Jinhua (TKoS:BYaY,1:03:11-1:03:14)

宁采臣：先生小倩真的会来吗

xiānshēng , xiǎo qiàn zhēn de huì lái ma

Cǎi Chén : Tuan , Xiao Qing apa benar bisa datang?

松龄：放心按我的计划行事

fàngxīn àn wǒ de jìhuà xíngshì

Sōnglíng : Tenang, lakukan saja sesuai rencanaku.

松龄 Sōnglíng dan 采臣 Cǎi Chén sedang menjalankan rencana dimana 松龄 Sōnglíng berpura-pura menjadi saudagar kaya dan 采臣 Cǎi Chén menjadi pengawalnya. Kemudian 燕飞 Yàn Fēi menjadi seorang wanita dimana mereka akan pergi ke sebuah pertunjukan tari saat diperjalanan, siluman ular menanyakan apa dengan mereka melakukan hal tersebut 小青 Xiǎo Qiàn akan datang. 松龄

Sōnglíng dan Siluman Ular saat berbincang menggunakan bahasa yang santai namun tetap formal.

Data 36



Gambar 4.36 Song Ling dan Yan Fei Menjalankan Misi

(TKoS:BYaY,1:03:46-1:03:48)

燕飞：老板等您好久了

lǎobǎn děng nín hǎojiǔle

Yàn Fēi Bos, sudah lama kutunggu.

燕飞：今天给您安排了最漂亮的姑娘

jīntiān gěi nín ānpáile zuì piàoliang de gūniáng

Yàn Fēi Hari ini, kusediakan wanita tercantik.

Penjelasan dialog tersebut jika ada seorang nona yang menghampiri 松龄 Sōnglíng untuk mempersilahkan dan menemani 松龄 Sōnglíng memasuki acara tersebut. Nona tersebut sambil berkata bahwa dirinya sudah lama menunggu kedatangan 松龄 Sōnglíng. Terlihat dari dialog tersebut bahwa 松龄 Sōnglíng dan 燕飞 Yàn Fēi dalam situasi yang tidak resmi namun tetap ujaran kata terdapat bahasa formal.

Data 37



Gambar 4.37 Perjalanan Mencari Siluman

(TKoS:BYaY, 1:41:49)

- 燕飞 : 师父昨晚你在写小倩的故事吧
shīfu zuó wǎn nǐ zài xiě xiǎo qiàn de gùshì ba
- Yàn Fēi : Guru semalam kau menulis, kisah Xiao Cing kan?
- 燕飞 : 结局到底是怎么样的
jiéjú dàodǐ shì zěnmē yàng de
- Yàn Fēi : Bagaimana sebenarnya kisah akhirnya?

Ketika 燕飞 Yàn Fēi diminta Sōnglíng mempersiapkan perbekalan untuk perjalanan mencari siluman, dengan sigap 燕飞 Yàn Fēi mempersiapkan sambil menanyakan perihal pada 松龄 Sōnglíng mengenai kisah cinta siluman ular dan 小青 Xiǎo Qiàn yang ditulis oleh 松龄 Sōnglíng.

Karena penggunaan bahasa yang digunakan 燕飞 Yàn Fēi ketika berbincang dengan 松龄 Sōnglíng menggunakan bahasa yang formal tetapi dalam situasi tidak resmi.

4.2.2 Variasi dari segi sarana

Data 38



Gambar 4.38 Songling Merasa Sedih (TKoS:BYaY,1:21:15)

当然是有情人终成眷属
dāngrán shì yǒuqíng rén zhōng chéng juànshǔ
 “tentu bila jodoh pasti bersatu kembali.”

Dialog pada data 1 menjelaskan bahwa 松龄 Sōnglíng mengisahkan cerita antara Siluman Ular dan 小青 Xiǎo Qiàn dimana dalam akhir cerita tersebut mereka bersatu kembali.

Data 39



Gambar 4.39 Songling Menulis Karya (TKoS:BYaY,1:40:40)

清麟小蛇 至臻至善
qīng lín xiǎo shé zhì zhēn zhì shàn
“ular kecil Cing Lin, berbaik hati dan berbuat baik.”

Dialog contoh pada data 2 menjelaskan bahwa jika selama ini 小青 Xiǎo Qiàn diceritakan memiliki sifat yang jahat tetapi 小青 Xiǎo Qiàn membuktikan dirinya bisa melakukan hal yang baik dengan merelakan nyawa nya sendiri dan jangan menilai seseorang dilihat dari tampilannya saja belum tentu tampilannya menggambarkan sifatnya.

Data 40



Gambar 4.40 Cai Chen Mulai Ingat (TKoS:BYaY,1:21:03)

今生无悔今生错
jīnshēng wú huǐ jīnshēng cuò
“hidup ini tak ada penyesalan dan kesalahan” (1:20:56)

Dialog pada contoh data 3 menjelaskan ketika 松齡 Sōnglíng menuliskan sebuah puisi yang menceritakan mengenai kehidupan tidak ada yang sia-sia semua apapun yang di perbuat ada maksud dan tujuan tertentu.

Kesimpulan dari ketiga dialog tersebut dapat dikatakan variasi bahasa dari segi sarana berupa bahasa lisan. Bahasa lisan adalah bahasa yang diungkapkan melalui media lisan, terkait oleh ruang dan waktu sehingga situasi pengungkapan dapat membantu pemahaman. Variasi bahasa lisan juga dapat dilihat dari mimik wajah, bahasa tubuh dan penekanan suara ketika berbicara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai variasi bahasa dalam film 神探蒲松龄之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng* *The Knight of Shadow: Between Yin and Yang* terdapat data berupa 40 data yang mengandung variasi bahasa dari segi keformalan, yaitu ragam santai 16, ragam akrab 18, ragam usaha 3, dan 3 kalimat yang termasuk dalam variasi bahasa dari segi sarana.

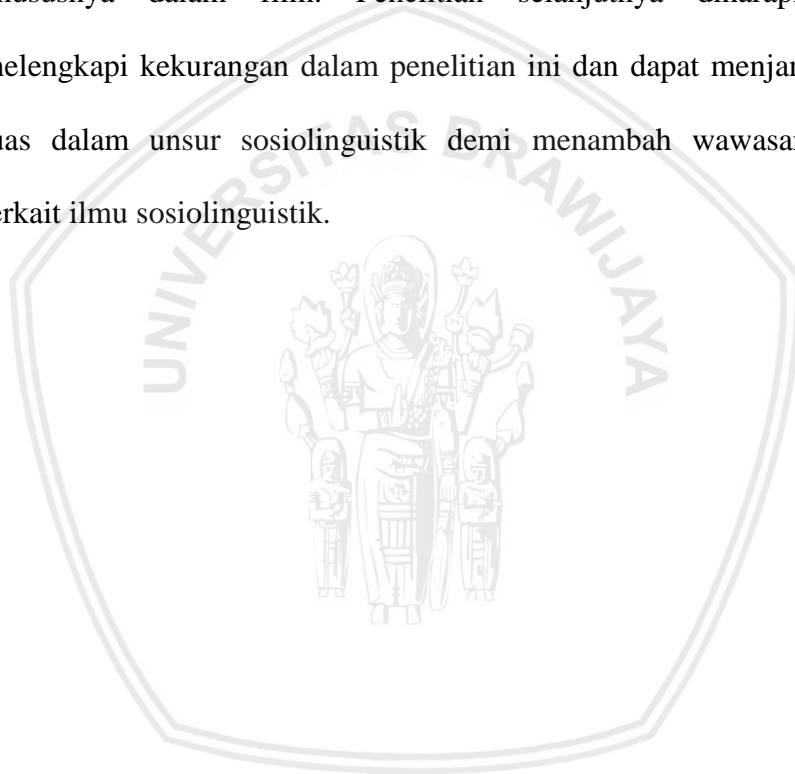
Film 神探蒲松龄之兰若仙踪 *shéntàn pú sōnglíng zhī lánruò xiān zōng* merupakan film bahasa Mandarin yang mempunyai gejala sociolinguistik. Variasi yang ditemukan dalam film ini adalah variasi dari segi keformalan dan segi sarana karena film ini berlatang belakang *action*, komedi dan juga fantasi.

Dalam film ini terdapat tokoh utama yaitu 松龄 Sōnglíng. Tokoh-tokoh lain yaitu 燕飞 Yàn Fēi, 采臣 Cǎi Chén, 小倩 Xiǎo Qiàn, 屁屁 Pìpì dan tokoh tambahan lainnya yang memiliki peranan masing-masing untuk mendukung tokoh utama dan mempengaruhi jalannya cerita. Secara keseluruhan faktor lain yang mempengaruhi variasi bahasa adalah variasi bahasa segi sarana berupa bahasa lisan yang dapat dilihat dari mimik

wajah, respon tubuh, bentuk penekanan ketika sedang berbincang antar tokoh dalam film.

5.2 **Saran**

Saran dari penelitian ini ditujukan untuk penelitian berikutnya untuk memperdalam kajian sosiolinguistik tentang variasi bahasa, khususnya dalam film. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini dan dapat menjangkau lebih luas dalam unsur sosiolinguistik demi menambah wawasan pembaca terkait ilmu sosiolinguistik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda, & Syahfahna, L. (2010). *Pengantar Linguistik*. Bandung: Rafika Aditama.
- Chaer, A. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2004). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2004). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danesi, M. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Depdikbud. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kunjana, R. R. (2001). *Sosiolinguistik Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Markamah. (2001). Penelitian Sosiolinguistik Aspek Nonkebahasaan dan Bidang yang Dikaji. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*. Volume 8, 25.
- Moleong, & Lexy, J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, & Lexy, J. (2008). *Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, & Lexy, J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor, R. (2009). *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Pratista. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sobur. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Subroto, E. (2006). *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UNS Press.



- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryana. (2010). *Metode Penelitian Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wibowo, W. (2001). *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Wibowo, Fred. (2006). *Teknik Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Wisnu, J. (2019, Februari 7). *Melali.News*. Retrieved from Melali.News Website: <https://melali.news/cinematic/review-film-the-knight-of-shadows-between-yin-and-yang/>

Skripsi

Maulana, Adam. 2012. *Variasi Bahasa Dalam Film Kartun Al-Fatih (Sebuah Analisis Sociolinguistik)*. Skripsi, tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Indonesia

Ulasma, Luluk. 2017. *Variasi Bahasa Dalam Acara Talk Show Mata Najwa Maret 2016 dan Implikasinya*. Skripsi, tidak diterbitkan. Lampung: Universitas Lampung

Internet

<https://www.putra-putri-indonesia.com/pembukaan-uud.html>

<https://contoh123.info/contoh-percakapan-bahasa-indonesia-singkat-2-orang-3/>

<http://amelmelferdianti.blogspot.com/2016/03/ragam-lisan-dan-ragam-tulis.html?m=1>

*Lampiran 1***CURRICULUM VITAE**

Nama : Kara Kinanti

NIM : 155110407111009

Program Studi : Sastra Cina

Tempat dan Tanggal Lahir: Jakarta, 13 Mei 1997

Alamat Asli : Moh Soleh 1 No E 35 RT 12 RW 08

Kelurahan Kramat Kecamatan Senen Jakarta 10450

Nomor Telepon : -

Nomor Ponsel : 085719999740

Alamat Email : kinantikarakinanti@gmail.com

Pendidikan : TK Islam Puspa Indah (2001-2003)

SDIT Nurul Hikmah (2003-2009)

SMP Perguruan Cikini (2009-2012)

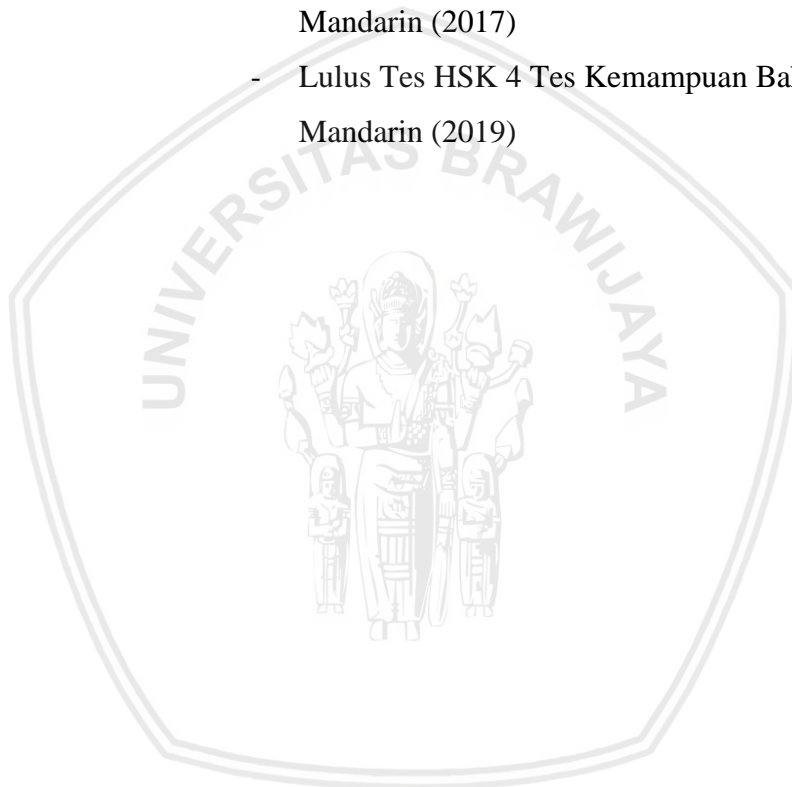
SMAN 1 Jakarta (2012-2015)

Sastra Cina FIB UB (2015-sekarang)

Pengalaman Kepanitiaan :

- Staf Perlengkapan Chinese Paradise 4 (2017)
- Staf Dana Usaha Chinese Paradise 5 (2018)
- Staf Acara Praktikum Pariwisata (2018)
- Advisor Student Day Sastra Cina (2016)

- Pengalaman Kerja :
- Magang di Radio Universitas Brawijaya (2018)
- Lain-lain :
- Lulus Tes HSK 3 Tes Kemampuan Bahasa Mandarin (2019)
 - Lulus Tes HSKK Dasar Tes Kemampuan Bahasa Mandarin (2017)
 - Lulus Tes HSK 4 Tes Kemampuan Bahasa Mandarin (2019)



Lampiran 2 : Poster Film 神探蒲松龄之兰若仙踪 *SHÉNTÀN PÚ SŌNGLÍNG*
ZHĪ LÁN RUÒ XIĀN ZŌNG The Knight Of Shadows: Between Yin And Yang






FORMULIR PERENCANAAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Kara Kinanti
Nomor Induk Mahasiswa : 155110407111009
Program Studi : S1 Sastra Cina
Topik Skripsi : Linguistik
Nomor Telp/HP : 085719999740
Alamat E-mail : kinantikarakinanti@gmail.com
Pembimbing : Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL
Pelaksanaan Skripsi : Semester ganjil tahun akademik 2018/2019

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Pengajuan judul	28-01-2019	
2.	Seminar Proposal	18-10-2019	
3.	Seminar Hasil	13-12-2019	
4.	Ujian Skripsi	27-12-2019	


Mengetahui,
Penasehat Akademik,


Yang Nadia Miranti, S.Hum., M.Pd
NIK. 2017047810292001

Malang, 27 Desember 2019
Mahasiswa,


Kara Kinanti
NIM. 155110407111009

Menyetujui,
Pembimbing,


Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL
NIK.2017048803132001





BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Kara Kinanti
2. NIM : 155110407111009
3. Program studi : Sastra Cina
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : Analisis Variasi Bahasa dalam Segi Keformalan & Segi Sarana dalam Film 神探蒲松龄之兰若仙踪 *SHÉNTÀN PÚ SŌNG LÍNG ZHĪ LÁN RUÒ XIĀN ZŌNG* *The Knight Of Shadow: Between Yin and Yang*
6. Tanggal Mengajukan : 25 Januari 2019
7. Tanggal Selesai Revisi : 27 Desember 2019
8. Nama Pembimbing : Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL

Keterangan Konsultasi

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	25-01-2019	Pengajuan Judul	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
2.	20-02-2019	Konsultasi BAB I-III	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
3.	04-03-2019	Menyerahkan BAB I-III	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
4.	18-03-2019	Mengambil revisi BAB I-III	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
5.	28-03-2019	Menyerahkan revisi BAB I-III	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
6.	12-04-2019	Mengambil revisi BAB I-III	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
7.	15-04-2019	Menyerahkan revisi BAB I-III	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
8.	15-10-2019	ACC Seminar Proposal	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
9.	18-10-2019	Seminar Proposal	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	



10.	23-10-2019	Menyerahkan revisi BAB I-III, konsultasi BAB IV & V	MTCSOL Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
11.	05-11-2019	Menyerahkan BAB IV & V	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
12.	12-11-2019	Mengambil revisi BAB IV & BAB V	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
13.	06-12-2019	Menyerahkan abstrak, revisi BAB IV & BAB V	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
14.	06-12-2019	ACC Seminar Hasil	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd	
			Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
15.	13-12-2019	Seminar Hasil	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd	
			Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
16.	18-06-2019	Konsultasi BAB I-V	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
17.	17-12-2019	Konsultasi BAB I-V	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd	
18.	23-12-2019	Menyerahkan revisi BAB I-V	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
19.	23-12-2019	Menyerahkan revisi BAB I-V	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
20.	23-12-2019	Menyerahkan berkas skripsi lengkap	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
21.	20-12-2019	ACC Ujian skripsi	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	
22.	27-12-2019	Ujian skripsi	Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd	
			Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia. Telp. +62341-575875,
Fax. +62341-575822

E-mail : fib_ub@ub.ac.id/ http://fib.ub.ac.id

76

23.	27-12-2019	Mengambil berkas revisi skripsi lengkap	Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL	<i>g</i>
			Diah Ayu Wulan, S.S., M.Pd	<i>r</i>

9. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai

BT

Malang, 27 Desember 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Dosen Pembimbing

Sahrudin
Sahrudin, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 19790116 200912 1 001

Galih Edy Nur W.
Galih Edy Nur W., B.Ed., MTCSOL.
NIK. 2017048803132001

